



## Kuasai Klasemen Grup X

**YOGYA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta berhasil mengandaskan perlawanan tim tamu PSMS Medan pada *matchday* kedua babak 12 besar Liga 2 2023/2024. Bermain di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Jumat (12/1) sore, Laskar Mataram menang dengan skor 2-1 atas Laskar Ayam Kinantan.

Dua gol PSIM dicetak oleh Achmad Faris Ardiansyah menit 21 dan Alifriyanto Nico Saputro menit 28. Satu-satunya gol balasan PSMS dicetak oleh Yoseph Ostarika menit 67. Kemenangan ini tak hanya berbuah tiga angka, tapi juga memastikan PSIM menyegel puncak klasemen Grup X dengan koleksi 4 poin dari dua laga yang sudah dijalani.

Adapun PSMS Medan terbenam di dasar klasemen dengan koleksi 1 poin dari dua laga yang telah dimainkan. Sementara, Persiraja Banda Aceh dan Semen Padang

• ke halaman 11

TRIBUN JOG-JA/ALMURFI SYOFYAN

**MENANG** - Penggawa PSIM Yogyakarta merayakan gol ke gawang PSMS Medan saat laga di Stadion Mandala Krida, Jumat (12/1) sore.



## Kuasai Klasemen

● Sambungan Hal 1

FC baru akan bermain, Sabtu (13/1) sore.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi, bersyukur anak asuhnya bisa merebut tiga poin di laga krusial tersebut. Pun berterima kasih kepada para anak asuhnya yang sudah bermain dengan sangat luar biasa.

Ia menyampaikan, kemenangan itu dipersembahkan untuk manajemen PSIM dan para supporter Brajamusti dan The Maident. Kas menilai, laga ini layak ditonton karena kedua tim tampil saling serang. "Jadi pertandingan tadi memang serulah, enak ditonton, saling jual beli serangan, tapi kita memang taktik mengandalkan *counter attack* dan terjadilah beberapa peluang, tapi dua gol aja yang bisa terjadi," ulasnya.

Tim tamu menguasai jalannya laga dan tuan rumah bermain bertahan dan menerapkan taktik serangan balik. Dilihat dari segi penguasaan bola pun PSMS Medan mendominasi dengan 66 persen berbanding 34 persen bagi tuan rumah.

Pelatih PSMS Medan, Mifta-

hudin Mukson, mengucapkan selamat kepada PSIM Yogyakarta. "Hari ini harinya Mas Kas, tapi kami juga membuat suatu perlawanan. Saya juga mengucapkan terima kasih anggota saya sudah kerja keras. Memang hasil tidak berpihak, tapi kami berusaha sampai menit terakhir," ucapnya seusaai laga.

Menurutnya, hingga akhir laga anak asuhnya tetap berusaha untuk mendominasi laga dan mencari gol penyema kedudukan. Tapi, semua peluang yang ada gagal dikonversi menjadi gol tambahan.

Di sisi lain, Miftahudi sedikit kaget dengan strategi yang diterapkan PSIM Yogyakarta saat menjamu timnya di Stadion Mandala Krida. Meski bermain di kandang sendiri, Laskar Mataram bermain rapat dengan memanfaatkan serangan balik. "Pascakita lawan Persiraja saya sudah dapat semua analisis tentang PSIM dari *match* pertama sampai terakhir lawan Semen Padang. Saya hanya kaget aja (PSIM) main di *home* tetapi dengan konsep yang sama pada saat lawan Semen Padang," jelasnya.

"Padahal sebelumnya saya lihat di penyisihan grup itu mereka (PSIM) selalu terbu-

ka (saat main di kandang), ada *direct ball* segala macam dan kami sudahantisipasi. Tapi, ya, ini dua gol yang bersarang ke kami satu karena standar situasi sudah datang tersendiri untuk tim saya, dan satu lagi *open play* yang tidak bisa diantisipasi karena pemain saya banyak *ball watching* tidak melihat pemain yang masuk dari *second line*," urai Miftahudi.

### Jalannya laga

Permainan dengan tempo tinggi langsung diperagakan kedua tim sejak peluit *kick off* ditiup wasit. PSIM menekan tim lawan lewat penetrasi I Nyoman Sukarja dan Alfriyanto Nico. Beberapa peluang tercipta di awal babak pertama. Ghulam Fatkur Rahman melepas tembakan di depan gawang lawan. Namun, upaya itu masih bisa dipatahkan kiper PSMS. Skor 0-0 bertahan hingga 15 menit babak pertama.

Memasuki menit ke-21, PSIM Yogyakarta berhasil memecah kebuntuan melalui Achmad Faris Ardiansyah. Tandukan bek tengah PSIM menyambut umpan *set piece* Samuel Christianson Simanjuntak itu tak mampu dihalau kiper lawan. 1-0 bagi keunggulan tuan rumah atas

tim tamu.

Meski telah unggul satu gol, PSIM tak mengendorkan serangan. Tekanan terus dilakukan penggawa Laskar Mataram.

*Winger* muda Alfriyanto Nico Saputro pada menit ke-28 berhasil mengandangkan keunggulan Laskar Mataram menjadi 2-0. Eks Persija Jakarta itu berhasil memanfaatkan umpan matang Ghulam Fatkur Rahman menjadi gol. Keunggulan dua gol bagi PSIM atas PSMS ini bertahan hingga wasit meniup peluit akhir babak pertama.

### Babak kedua

Arya Gerryan masuk menggantikan Alfriyanto Nico. PSIM terus menekan lawan di babak kedua, tim tamu PSMS Medan tak mau kalah dengan menekan balik. Berbagai upaya dilakukan tim besutan Miftahudin Mukson untuk mengejar defisit dua gol. Namun, belum ada gol tercipta.

Usaha PSMS Medan akhirnya berbuah gol menit ke-67 melalui gol Yoseph Ostani-ka memanfaatkan umpan Hamdi Sula. Skor 2-1 untuk sementara. PSMS terus mengejar ketertinggalan gol dari tuan rumah PSIM. Namun, hingga akhir tak ada lagi gol tercipta. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005